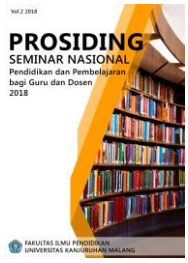

Prosiding Seminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 95-97

Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa dalam Pembelajaran *Public Speaking*

Lilik Uzlifatul Jannah

lilik_uj@yahoo.com

Informasi artikel

Kata kunci:
Peran guru, kecerdasan intrapersonal, *public speaking*

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi pentingnya kecerdasan intrapersonal (intrapersonal intelligence). Ada dua kecerdasan yang berhubungan dengan perasaan diri sendiri. Pertama kecerdasan pribadi yang berhubungan dengan aspek internal dari seseorang. Hal itu disebut dengan kecerdasan intrapersonal yang meliputi penilaian-diri yang akurat, penentuan tujuan, memahami-diri atau instropeksi, dan mengatur emosi diri. Jika seseorang sudah memiliki kecerdasan intrapersonal yang kuat maka ia mampu memahami dirinya sebagai pribadi, apakah menyangkut potensi dirinya, bagaimana ia mereaksi terhadap berbagai hal, dan apa yang menjadi cita-citanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi siswa dengan kecerdasan intrapersonal yang baik membuat siswa membuat keputusan dan menentukan perilakunya tanpa harus selalu diarahkan dari orang lain yang dalam implementasi performansi pembelajaran kelas *public speaking* menunjukkan hasil yang signifikan.

Copyright © 2018 Lilik Uzlifatul Jannah. All Right Reserved

Pendahuluan

Kecerdasan Intrapersonal

Penelitian ini mengeksplorasi pentingnya kecerdasan intrapersonal bagi siswa dalam pembelajaran public speaking. "Setiap anak dianugerahi kecerdasan ini, namun kadarnya berbeda-beda" (Amstrong, 1994). Disinilah pentingnya peran guru demi memunculkan potensi kecerdasan intrapersonal yang dimiliki siswa dalam pembelajaran public speaking.

Hasil dan Pembahasan

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri dengan memiliki konsep diri yang jelas serta citra diri yang positif (Gardner, 2000). Dari kecerdasan intrapersonal inilah, siswa akan menjadi unik dan otentik, tidak terombang-ambing oleh pengaruh luar. Kecerdasan intrapersonal secara luas diartikan sebagai kecerdasan yang dimiliki individu untuk mampu memahami dirinya. Sedangkan, dalam arti sempit ialah kemampuan anak mengenal dan mengindentifikasi emosi, juga keinginannya. Selain itu siswa juga mampu memikirkan tindakan yang sebaiknya dilakukan dan memotivasi dirinya sendiri. Siswa dengan karakter ini mampu mengintropeksi dirinya dan memperbaiki kekurangannya. Cerdas diri terdiri dari lima tahapan yang saling berkaitan, yaitu mampu memahami emosi diri, meregulasi emosi, memotivasi diri, memahami orang lain, dan berinteraksi dengan orang lain. Karena anak bisa mengerti penyebab dari sebuah emosi, mereka akan lebih memahami orang lain ketika sedih, marah dan sebagainya. Tinggi rendahnya kadar kecerdasan ini tergantung pada stimulasi yang diberikan guru.

Menurut Campbell (1999: 76), “anak dengan kecerdasan intrapersonal tinggi biasanya bisa mengungkapkan keinginannya dengan cara yang baik, tidak memaksakan kehendaknya, tahu kelebihan dan kekurangan dirinya, sehingga berani tampil saat mereka merasa mampu. Pada anak yang memiliki kecerdasan diri rendah akan berlaku sebaliknya sehingga kurang percaya diri untuk tampil. Untuk menstimulasi kecerdasan intrapersonalnya, guru perlu memberi umpan balik pendengar yang baik. Berikan umpan balik seperti pujian atas kemandirian anak memecahkan masalah yang dihadapi atau memberikan arahan apabila tindakan anak kurang tepat dalam menyelesaikan masalah. Tak ada salahnya mengikutsertakan anak dalam kegiatan dikelas. Sehingga umumnya anak ini memiliki performa yang baik dalam menampilkan potensinya (Campbell, 1999: 76). Manfaat lain dari pengembangan kecerdasan intrapersonal adalah sedini mungkin dapat membentuk karakter anak serta menanamkan nilai-nilai positif dalam dirinya seperti rasa percaya diri, berpikir mandiri dan lateral, rasa empati yang besar dan memiliki konsep diri yang positif atas dirinya sendiri

Peran guru sangat penting selama pengajaran. Peran guru hanya sebagai fasilitator dan pelatih untuk melatih berfikir kritis demi memunculkan potensi inteligensi yang dimiliki (Julia Jasmine, 2007). Guru perlu campur tangan dalam situasi-situasi berikut: a. Memberikan umpan balik segera kepada kelompok tentang seberapa jauh mereka memperoleh kemajuan dalam tugas atau aktivitas yang dilakukan. b. Menjelaskan sesuatu yang kurang atau belum jelas atau memberikan informasi lanjut pada seluruh kelas setelah mengamati adanya kesulitan umum dalam penguasaan materi. c. Membantu pengembangan keterampilan sosial melalui penghargaan pujian dan refleksi kelompok. d. Mendorong dan memotivasi kelompok tentang bagaimana mereka memperoleh kemajuan dalam tugasnya atau memberi selamat kepada mereka jika mengalami kemajuan yang baik dalam tugasnya (Julia Jasmine, 2007).

Public speaking adalah suatu bentuk komunikasi kepada sekelompok orang didepan umum (biasanya dalam bentuk ceramah) yang bertujuan untuk memberikan informasi, mempengaruhi atau menghibur. baik kelompok maupun perseorangan yang perlu menggunakan strategi, teknik yang tepat.dalam berdebat, menyampaikan pidato dan memimpin rapat. Secara sederhana public speaking merupakan tata cara melakukan bicara di depan umum, secara runtut dan terencana, dengan tujuan tertentu.

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan motivasi siswa dengan kecerdasan intrapersonal yang baik membuat siswa membuat keputusan dan menentukan perilakunya tanpa harus selalu diarahkan dari orang lain yang dalam implementasi performansi pembelajaran kelas *public speaking* menunjukkan hasil yang signifikan.

Daftar Rujukan

Armstrong, T. (1994). Multiple Intelligences in the Classroom. Alexandria, VA: Association for supervision and Curriculum Development.

Campbell, L., Campbell, B., & Dickinson, D. (1999). Teaching and learning through multiple intelligences. Stanwood, WA: New Horizons for Learning.

Gardner, H. (1983). Frames of Mind; The theory of multiple intelligences. NY. Basic Books.

_____ . (2000). Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century.

http://psikologiberbicara.blogspot.co.id/2013/01/psikologitranspersonal.htmlhttp://psikologiberbicara.blogspot.co.id/2013/01/psikologi-transpersonal.html

http://www.academia.edu/6890068/Komunikasi_Interpersonal_dan_Intrapersonal

http://www.gurupendidikan.com/pengertian-komunikasi-interpersonal-menurut-para-ahli/

New York: Basic Books. Jasmine, J. (2007). Mengajar dengan metode kecerdasan majemuk (implementasi multiple intelligences).